

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif non-interaktif. Pendekatan penelitian ini pada prosesnya berupaya untuk menganalisa dan menginvestigasi perjalanan historis suatu konsep melalui analisis terhadap konsep – konsep yang terdapat dalam suatu dokumen (Mc Millan & Schumacher, 2001). Pendekatan kualitatif non-interaktif dipilih dengan alasan karena peneliti tidak melakukan riset di lapangan. Sehingga data dalam penelitian ini tidak diperoleh dari interaksi langsung antara peneliti dan narasumber, melainkan dari dokumen kepustakaan baik dari jurnal, laporan hasil penelitian, majalah ilmiah, surat kabar, buku yang relevan, hasil-hasil seminar, artikel ilmiah yang belum dipublikasi, narasumber, surat-surat keputusan dan sebagainya tentang sistem penjaminan mutu internal dalam implementasi *Interprofessional Education* (IPE) di perguruan tinggi.

Adapun pada prakteknya, penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian studi literatur atau kepustakaan (*library research*). Penentuan metode penelitian ini didasarkan pada beberapa indikator yang telah dijelaskan sebelumnya, serta metode penelitian kepustakaan (*library research*) ini dipandang relevan untuk digunakan dalam mengeksplorasi fokus permasalahan yang dikaji berdasarkan sumber data yang ada. Penelitian kepustakaan (*library research*) memiliki karakteristik seperti yang dikemukakan oleh Zed (2014), yaitu (1) persoalan penelitian hanya dapat dijawab lewat penelitian pustaka bukan riset lapangan, (2) sebagai studi pendahuluan (*prelimanry research*) untuk memahami gejala baru yang berkembang di lapangan atau masyarakat, (3) data pustaka tetap andal untuk menjawab persoalan penelitian.

Penelitian studi literatur atau kepustakaan (*library research*) menjadikan dokumen kepustakaan, antara lain berupa buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, majalah, maupun jenis tulisan lainnya sebagai objek penelitiannya. Pedoman yang sekaligus menjadi landasan dalam pelaksanaan

penelitian ini mengacu pada karakteristik penelitian kepustakaan (*Library Research*) yang dikemukakan oleh Zed (2014), yaitu sebagai berikut.

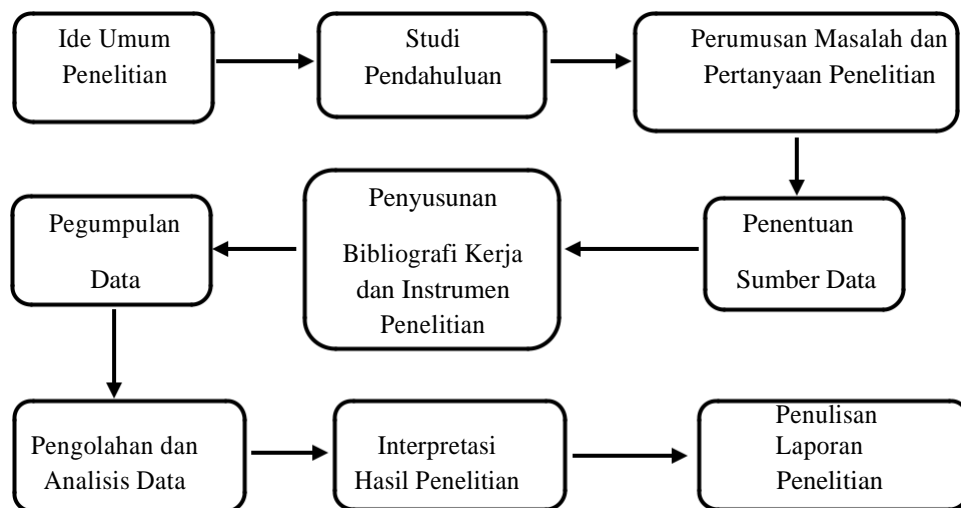
- 1) Peneliti berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi-mata (*eyewitness*) berupa kejadian orang atau benda - benda lainnya.
- 2) Bersifat siap pakai" (*ready-made*), yaitu peneliti tidak pergi kemana - mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan.
- 3) Data pustaka umumnya adalah data sekunder, artinya bahwa peneliti memperoleh dari tangan kedua bukan data orisinil dari tangan pertama di lapangan.
- 4) Kondisi data pustaka tidak dibatasi ruang dan waktu.

Selain dari itu peneliti juga mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sistem penjaminan mutu internal dan implementasi *Interprofessional Education* (IPE) di perguruan tinggi Arikunto (2010) menjelaskan dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Kemudian Sukardi (2004) menjelaskan mengenai macam-macam dokumen atau sumber literatur diantaranya adalah, jurnal, laporan hasil penelitian, majalah ilmiah, surat kabar, buku yang relevan, hasil-hasil seminar, artikel ilmiah yang belum dipublikasi, narasumber, suat-surat keputusan dan sebagainya.

Dengan demikian, dalam penyusunan tesis ini penulis menentukan topik yang akan dibahas yang kemudian dilanjutkan dengan mencari data-data baik itu yang relevan ataupun mendukung terhadap topik yang dibahas. Setelah mendapatkan data, penulis melakukan interpretasi atau penafsiran terhadap sumber data untuk memperoleh fakta tentang kajian yang akan dibahas. Setelah terkumpul maka data disusun secara sistematis dan terstruktur.

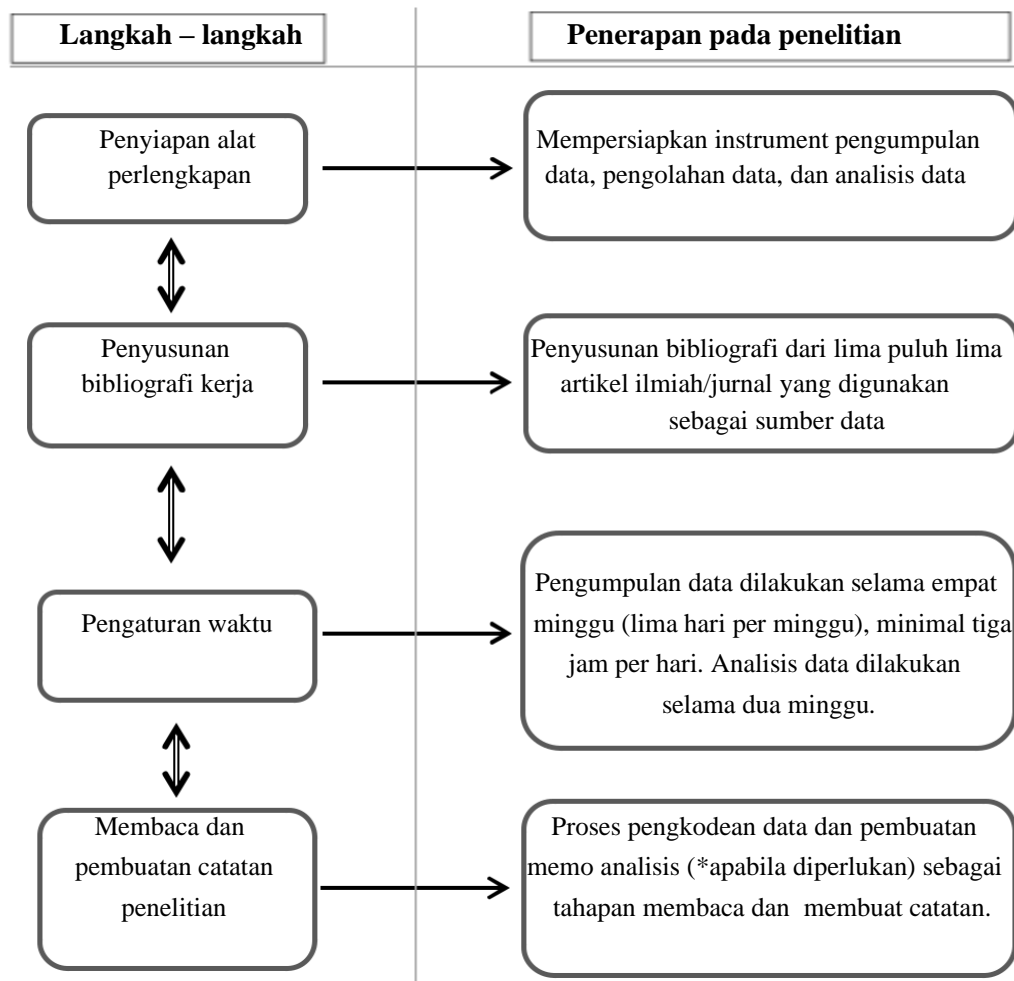
## B. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah – langkah yang ditempuh dalam penelitian ini mengacu pada prosedur pelaksanaan penelitian kepustakaan (*Library Research*) sebagaimana yang dikemukakan oleh Zed (2014), yaitu terdiri dari: (1) ide umum tentang topik penelitian, (2) informasi pendukung, (3) fokus dan organisasikan bahan bacaan, (4) cari dan temukan bahan yang diperlukan, (5) re-organisasikan bahan dan membuat catatan penelitian, (6) *review* dan per kaya bahan bacaan, (7) reorganisasikan lagi bahan/catatan dan mulai menulis. Mengacu pada langkah – langkah penelitian tersebut, secara singkat prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



**Gambar 3.1**  
**Prosedur Penelitian**

Sedangkan secara spesifik, langkah – langkah pelaksanaan penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Zed (2014) yaitu terdiri dari (1) menyiapkan alat perlengkapan, (2) menyusun bibliografi kerja, (3) mengatur waktu, dan (4) membaca dan membuat catatan penelitian. Sehingga dengan berpedoman pada langkah - langkah tersebut, secara rinci langkah penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu terdiri dari:



**Gambar 3.2**

**Langkah - langkah Metode Penelitian Kepustakaan**

**C. Sumber Data**

Data pada penelitian ini diperoleh melalui dokumen sesuai dengan prinsip penelitian kepustakaan (*library research*) yang menjadikan dokumen kepustakaan sebagai objek penelitiannya. Dokumen dalam konteks penelitian ini dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya - karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2011). Sehingga yang menjadi sumber data pada penelitian ini yaitu artikel ilmiah/ jurnal tentang sistem penjaminan mutu internal dalam implementasi *Interprofessional Education* (IPE) di perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia.

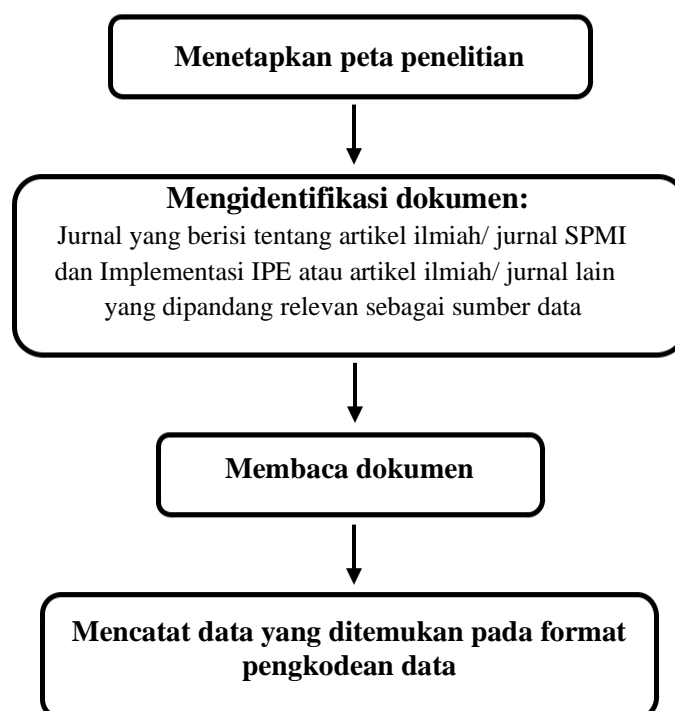
Artikel ilmiah/jurnal yang dipilih dan dijadikan sumber data penelitian pada penelitian ini adalah dokumen tulisan yang didalamnya memuat berbagai penjelasan mengenai sistem penjaminan mutu internal dalam implementasi *Interprofessional Education* (IPE) di perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia.

#### D. Instrumen penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri atau yang lebih dikenal dengan istilah *human instrument*. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011) bahwa peneliti atau *human instrument* berperan dalam menetapkan fokus penelitian, pemilihan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

#### E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan (*library research*) ini dilakukan dengan menghimpun data literer (dokumen tertulis: buku, jurnal, artikel, dsb) melalui studi kepustakaan. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik analisis dokumen (Furqon & Emilia, 2010), dengan langkah – langkah sebagai berikut:



### Gambar 3.3 Langkah - langkah Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian ini menggunakan alat perekam data berupa instrumen bibliografi kerja dan tabel pengkodean (Zed, 2014). Bibliografi kerja yang digunakan memuat identitas artikel ilmiah/ jurnal, seperti judul, penulis, tahun terbit, dan penerbit, serta data berupa kutipan kata, kalimat, atau paragraf pada artikel ilmiah/ jurnal sumber penelitian sistem penjaminan mutu internal dan implementasi *Interprofessional Education* (IPE) di perguruan tinggi. Format bibliografi kerja tertuang dalam gambar 3.1.

<b>Judul</b>	:	
<b>Penulis</b>	:	
<b>Afiliasi</b>	:	
<b>Penerbit</b>	:	
<b>No</b>	<b>Tahun Publikasi</b>	<b>Data</b>

**Gambar 3.4**

### Format Bilbiografi Kerja

Selain bilbiografi kerja, digunakan juga format instrumen berupa tabel pengkodean untuk menentukan kode – kode pada data. Data pada tabel pengkodean berupa kode yang diinterpretasikan dari kata, kalimat, atau paragraf pada sepuluh artikel ilmiah/ jurnal sumber penelitian sistem penjaminan mutu internal dan implementasi *Interprofessional Education* (IPE) di perguruan tinggi. Format pengkodean tertuang dalam tabel 3.1.

No.	Tahun Publikasi	Kode	Judul Penelitian
1.			
2.			

**Tabel 3.1**

## Format Pengkodean Data

### F. Teknik Analisis Data

Afifuddin dan Saebin (Mulyana, 2013) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sehingga pada pelaksanaannya, proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum, selama, serta setelah proses pengumpulan data.

Analisis data yang dilakukan sebelum pengumpulan data mencakup penentuan fokus penelitian (bersifat sementara) serta pemilihan sumber data. Analisis data yang dilakukan selama pengumpulan data terlihat pada gambar 3.1 (prosedur penelitian). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis SWOT. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis SWOT dengan pendekatan kualitatif non-interaktif, yang terdiri dari *Strenghts*, *Weakness*, *Opportunities* dan *Threaths*. Analisis SWOT bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan (*strenghts*) dan peluang (*opportunities*), namun dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threaths*).

Menurut Freddy dan Rangkuti (2006), analisis SWOT adalah suatu identifikasi faktor strategis secara sistematis untuk merumuskan strategi. Strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan (Porter : 1985). Sedangkan menurut Freddy dan Rangkuti (2006) strategi adalah perencanaan induk yang komprehensif yang menjelaskan bagaimana mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan analisis SWOT berdasarkan konsep David (2014). Analisis SWOT berarti analisis berdasarkan pada *dari Strenghts*, *Weakness*, *Opportunities* dan *Threaths* yakni Kekuatan, Kelemahan, Kesempatan dan Kendala. Melalui analisis SWOT, akan membantu dalam penyimpulan akhir penelitian. Analisis SWOT menggunakan matriks *internal factor evaluation* (IFE) dan matriks *eksternal factor evaluation* (EFE), dimana IFE yang meliputi kekuatan dan kelemahan dan EFE meliputi peluang dan tantangan.

Matriks SWOT menampilkan delapan kotak, yaitu dua kotak sebelah kiri menampilkan faktor eksternal (peluang dan ancaman), dua kotak paling atas menampilkan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan empat kotak lainnya merupakan isu-isu strategis yang timbul sebagai hasil pertemuan antara faktor eksternal dan internal. Menurut Hari (1999), berdasarkan hasil analisis SWOT, terdapat empat alternatif strategi yang tersedia yaitu strategi SO, WO, ST dan WT. Matriks SWOT digambarkan sebagai berikut :

IFE EFE	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Peluang (O)	Strategi SO (Strategi yang memanfaatkan kekuatan dan memanfaatkan peluang)	Strategi WO (Strategi yang meminimalkan kelemahan dan memanfaatkan peluang)
Ancaman (T)	Strategi ST (Strategi yang menggunakan kekuatan dan mengatasi ancaman)	Strategi WT (Strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman)

**Tabel 3.2**  
**Matriks SWOT**

Alternatif strategi adalah hasil dari matrik analisis SWOT yang menghasilkan berupa Strategi SO, WO, ST dan WT. Alternatif strategi yang dihasilkan minimal 4 buah strategi sebagai hasil dari analisis matrik SWOT. Menurut Rangkuti (2006) strategi yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

- Strategi SO

Strategi itu dibuat berdasarkan jalan pikiran memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

- Strategi ST

Strategi ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman.



- Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

- Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan usaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

## G. Verifikasi Data

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif diperlukan sebagai langkah untuk menguji dan memeriksa akurasi data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian ini berlangsung. Tahap verifikasi dalam penelitian kualitatif merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur – prosedur tertentu (Creswell, 2010). Adapun proses verifikasi data yang dilakukan penelitian ini, yaitu meliputi tahapan triangulasi, *member checking*, dan *expert opinion*.

### 1. Triangulasi

Langkah pertama dalam tahapan verifikasi data dalam penelitian ini yaitu melakukan proses triangulasi data. Proses ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari sumber - sumber data (artikel ilmiah/ jurnal) yang berbeda dengan memeriksa bukti – bukti yang berasal dari sumber – sumber tersebut serta digunakan untuk membangun justifikasi tema – tema secara koheren, tujuannya bukan untuk mencari kebenaran tentang fenomena tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap data - data yang telah ditemukan (Creswell, 2010 ; Sugiyono, 2011).

Dalam memverifikasi atau menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, dan teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya.

Menurut Moloeng (2007), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan observasi tidak langsung, observasi tidak langsung ini dimaksudkan dalam bentuk pengamatan atas beberapa kelakuan dan kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut diambil benang merah yang menghubungkan di antara keduanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi dalam memperoleh data primer dan skunder. Observasi dan interview digunakan untuk menjaring data primer yang berkaitan sistem penjaminan mutu internal dalam implementasi *Interprofessional Education* (IPE) di perguruan tinggi, sementara studi dokumentasi digunakan untuk menjaring data skunder yang dapat diangkat dari berbagai dokumentasi tentang sistem penjaminan mutu internal dalam implementasi *Interprofessional Education* (IPE) di perguruan tinggi.

Beberapa macam triangulasi data sendiri menurut Moleong (2007) yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori ada beberapa macam yaitu :

1. Triangulasi Sumber (data)

Triangulasi ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi penyidikan

Triangulasi ini dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

4. Triangulasi Teori

Triangulasi ini berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori tetapi hal itu dapat dilakukan, dalam hal ini dinamakan penjelasan banding.

Dari empat macam teknik triangulasi diatas, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber (data) dan triangulasi metode untuk memverifikasi atau menguji keabsahan data yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diteliti oleh peneliti. Peneliti selanjutnya menganalisis data - data tersebut secara selektif dengan tujuan memverifikasi dan menguji keabsahan data yang ada, sehingga diperoleh data yang benar – benar utuh dan relevan antara data yang satu dengan data lainnya.

## 2. *Member Checking*

Langkah kedua yang dilakukan dalam tahapan verifikasi data, yaitu tahapan *member checking*. Walaupun sebenarnya telah termasuk dalam prosedur penelitian, tetapi relevansi tahap *member checking* dalam proses verifikasi data sesungguhnya dimaknai dengan makna yang sesuai, dengan tujuan untuk mengetahui akurasi dan validasi hasil penelitian. Proses ini dilakukan dengan membawa deskripsi – deksripsi data ke hadapan para ahli (pakar di bidangnya) untuk mengecek apakah laporan/deskripsi/tema yang disusun telah akurat. Dengan demikian, proses *member check* dapat mengungkapkan kesesuaian data yang diperoleh peneliti dari dokumen (jurnal) dan karya tulis tentang satuan penjaminan mutu internal dan implementasi *Interprofessional Education* (IPE) di perguruan tinggi selama proses penelitian berlangsung.

## 3. *Expert opinion*

Langkah ketiga dalam tahapan verifikasi data pada penelitian ini yaitu melakukan proses *expert opinion*. Tahapan ini dilakukan bertujuan untuk memantapkan data yang diperoleh dengan melakukan diskusi dan konsultasi hasil - hasil temuan penelitian dengan pakar ahli (pembimbing). Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahapan ini sekaligus menjadi proses menganalisis kembali data yang diperoleh tentang satuan penjaminan mutu internal dan implementasi *Interprofessional Education* (IPE) di perguruan tinggi. Peneliti mendapatkan arahan maupun masukan dari pakar ahli, sehingga validitas data hasil temuan penelitiannya dapat dipertanggung

jawabkan kebenarannya, serta kemudian dapat disusun menjadi laporan penelitian.